Analisis Tigkat Pengetahuan, Sikap, Tindakan dan Kontinuitas Pencegahan Demam Berdarah *Dengue* (DBD) Terhadap Keberadaan Jentik, Masyarakat di Kecamatan Gamping, Yogyakarta

M Yudi Ransatullah

Prodi Farmasi

INTISARI

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan salah satu penyakit menular yang dapat menyebabkan kematian dalam waktu singkat. Berdasarkan data WHO, Indonesia merupakan negara dengan jumlah kasus demam berdarah terbesar kedua didunia setelah Brasil. Upaya pencegahan dan pengontrolan nyamuk demam berdarah adalah dengan memutus siklus kehidupan nyamuk, khususnya pada stadium larva. Desain penelitian *cross sectional* dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, tindakan dan kontinuitas terhadap keberadaan jentik nyamuk serta mengetahui nilai Angka Bebas Jentik (ABJ), *Container Index* (CI), *House Index* (HI) dan *Breteau Index* (BI) di Kecamatan Gamping tahun 2015. Pengumpulan data menggunakan instrumen berupa kuesioner dan formulir ABJ.Instrumen kuesioner yang digunakan telah diuji validasi dengan metode *Content validity* dan diuji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's alpha.* Data diolah dengan analisis statistik secara univariat dan bivariat menggunakan test kemaknaan 5%. Jika P value <0,05 maka ada hubungan yang bermakna antara sosiodemografi terhadap tindakan dan ada hubungan antara pengetahuan, sikap, tindakan, dan kontinuitas terhadap keberadaan jentik. Hasil penelitian menunujukkan bahwa 21,6% rumah responden ditemukan jentik. Faktor–faktor yang berhubungan terhadap tindakan yaitu umur (nilai p= 0,008) dan faktor–faktor yang berhubungan dengan keberadaan jentik yaitu tindakan (nilai p= 0,047) dan kontinuitas (nilai p= 0,001). Nilai ABJ yaitu 74,1%, *House Index* (HI) yaitu 21,5%, *Container Index* (CI) yaitu 30,4% dan *Breteau Index* (BI) yaitu 22,3%.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Kontinuitas dan ABJ.

Analysis of Knowledge level, Attitude, Action, and Continuity Framework Prevention Of Dengue Hemorrahagic Fever (DHF) With Existence Larva, Subdistrict Gamping, Yogyakara

M Yudi Ransatullah

Department of Pharmacy

Abstract

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is one of disease that infact can cause death in a short time. According to WHO, Indonesian is country with the second biggest number of dengue cases in the world after Brazil. Prevention efforts and controlling dengue fever mosquitoes are to break the life cycle of mosquitoes, especially over the larva level. Research design *Cross Sectional* with approaching quantitative. The purpose of this research know the correlation knowledge, attitude, action and continuity with the existence mosquito's larva and know values Larva Free Index (LFI), *Container Index* (CI), *House Index* (HI) and *Breteau Index* (BI) at subdistrict Gamping in 2015. Data collection using questionnaire instrument and form LFI. The questionnaire instrument has been tested validity used content validity and tested reliability used *cronbach's alpha*. Data processing with analysis of univariate statistic and bivariat analysis using significance test 5%. If value $p < 0.05$ then there correlation among sosiodemografi to action and there correlation among knowledge, attitude, action, and continuity variables to the existence mosquito's larva variables. Research results show that 21.6% of homes the respondents found larva. Factors that relate to action the prevention of dengue fever is the age (value $p = 0.008$). Factors that relate to the existence of larva is activity (value $p= 0.047$) and continuity (value p= 0,001). LFI value 46.0%, HI 21.5%, CI 18.9% and BI 22.3%.

Keywords: Knowledge, Attitude, Action, Continuity and LFI